

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk menemukan sebuah makna suatu fenomena (Sugiyono, 2020). Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diamati di lapangan. Penggunaan metode deskriptif kualitatif pada Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penggunaan metode FMEA dalam menganalisis dan merancang strategi mitigasi risiko pada operasional proses ekspor di PT. Ardana Sejahtera Abadi.

3.2 Fokus dan Lokus Penelitian

3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi penelitian didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan visibilitas masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2020). Melihat dari penjelasan tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan metode FMEA dalam menganalisis dan memitigasi risiko operasional pada proses ekspor di PT. Ardana Sejahtera Abadi.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Ardana Sejahtera Abadi di Jl. Semarang Indah No.65 Blok E2, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144.

3.3 Fenomena Penelitian

Fenomena merupakan sebuah konsep yang berusaha dipahami, dijelaskan, dan digambarkan pada penelitian (Agustini, 2023). Fenomena terdiri dari aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian yang menggambarkan fakta dan masalah yang sebenarnya berdasarkan apa yang diteliti. Fenomena yang akan diteliti peneliti dalam penelitian ini, dirumuskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Fenomena Penelitian

No	Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
1.	Identifikasi risiko operasional yang muncul dalam proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi	Menganalisis identifikasi risiko operasional pada proses ekspor PT. Ardana Sejahtera	Alur operasional proses ekspor	Tahap dokumen dan operasional
			<i>Failure Mode</i>	Identifikasi risiko operasional dan administrasi
			<i>Cause of Risk</i>	Identifikasi penyebab risiko operasional dan administrasi

No	Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
			<i>Effect of Risk</i>	Identifikasi akibat risiko operasional dan administrasi
2.	Tingkat prioritas risiko tersebut berdasarkan perhitungan <i>Risk Priority Number</i> (RPN) menggunakan metode FMEA	Menganalisis tingkat prioritas risiko tersebut berdasarkan perhitungan <i>Risk Priority Number</i> (RPN) menggunakan metode FMEA	<i>Severity</i>	Risiko dengan dampak tinggi bila terjadi
			<i>Occurrence</i>	Risiko dengan potensi paling sering terjadi
			<i>Detection</i>	Risiko dengan potensi paling dapat terdeteksi
3.	Usulan untuk meminimalisir risiko operasional yang memiliki prioritas tinggi	Menganalisis usulan untuk meminimalisir risiko operasional	Tindakan perbaikan	Pengurangan nilai dari risiko prioritas
			Luaran perbaikan	Pembuatan sistem yang sesuai dengan risiko prioritas

Sumber: Olahan data peneliti, 2026

3.4 Sumber Data

Data merupakan sebuah fondasi dalam penelitian. Kualitas dan ketepatannya mempengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan dalam penelitian (Sulung dan Muspawi, 2023). Akurasi dan kualitas sebuah data dapat dilihat dari sumber data didapatkan. Sumber data sendiri merupakan subjek dari mana sebuah data diambil. Terdapat 2 jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian (Sulung dan Muspawi, 2023). Data primer dapat didapatkan melalui beberapa cara, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara manajer, staf operasional dan staf dokumen terkait manajemen risiko operasional proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi dan observasi pelaksanaan proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi pada tahapan dokumen dan operasional.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui berbagai sumber perantara (Sulung dan Muspawi, 2023). Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, artikel, buku, laporan sesuatu, hingga data pemerintah. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui studi literatur yang relevan, catatan dan arsip perusahaan seperti laporan kegiatan tahunan perusahaan jasa pengurusan transportasi PT. Ardana Sejahtera Abadi, sehingga dapat membantu peneliti dalam menganalisis data-data di PT. Ardana Sejahtera Abadi.

3.5 Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif memerlukan strategi yang tepat agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan

informan berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan fokus penelitian.

Berikut merupakan kriteria penentuan kriteria dalam Tugas Akhir ini:

1. Menguasai proses dokumen dan operasional proses ekspor
2. Memahami permasalahan terkait objek penelitian
3. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun

Berdasarkan kriteria penentuan informan yang telah disebutkan, peneliti memilih 3 informan dari PT. Ardana Sejahtera Abadi sebagai berikut:

1. Bapak Edy Setiawan, selaku Manajer Operasional dan Dokumen PT. Ardana Sejahtera Abadi sebagai informan kunci (A-1). Beliau dipilih dikarenakan bertanggung jawab penuh atas jalannya operasional dan dokumen proses ekspor, sehingga mengetahui dan memahami alur operasional, kebijakan proses, dan pemberi keputusan atas terjadinya risiko. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 13 tahun.
2. Bapak Sugeng Hariyadi, selaku Staf Operasional PT. Ardana Sejahtera Abadi sebagai informan (A-2). Beliau dipilih dikarenakan bertugas dalam melaksanakan operasional lapangan proses ekspor, mengurus dokumen tambahan pendukung ekspor, dan melaporkan hasil operasional harian kepada manajer operasional. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 8 tahun.
3. Ibu Avista Martha, selaku Staf Dokumen PT. Ardana Sejahtera Abadi sebagai informan (A-3). Beliau dipilih dikarenakan bertugas dalam pengurusan dokumen ekspor inti, sebagai penghubung pelanggan, dan melaporkan hasil dokumentasi harian kepada manajer operasional. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 5 tahun,

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Kode Informan	Keterangan	Jabatan
1.	A-1	<i>Key Informan</i>	Manajer Operasional
2.	A-2	<i>Informan</i>	Staf Operasional
3.	A-3	<i>Informan</i>	Staf Dokumen

Sumber: Olahan data peneliti, 2026

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan dalam menghimpun data penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan satu-satunya instrumen utama. Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif bertanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari temuan-temuan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai penghimpun informasi. Observasi, wawancara, hingga dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang kredibel terkait manajemen risiko operasional proses ekspor. Laptop dan ponsel membantu peneliti sebagai alat pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2020). Penerapan teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat 4

teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Berikut merupakan 4 teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara 2 orang melalui tanya jawab, sehingga dapat mengonstruksi makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melaksanakan tanya jawab dengan informan.

Peneliti melaksanakan wawancara kepada informan di PT. Ardana Sejahtera Abadi. Topik yang dibahas mengenai operasional proses ekspor dan risiko yang terjadi dalam proses ekspor. wawancara ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan penjelasan dan data yang akurat mengenai topik yang dibahas. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di kantor dan lapangan pada saat peneliti melaksanakan magang di PT. Ardana Sejahtera Abadi pada saat waktu luang.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dalam memahami kondisi dan fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Observasi dapat dilaksanakan melalui 3 jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.

Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti juga turut andil dalam melakukan apa yang dilakukan oleh orang yang diamati. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti secara terus terang sedang mengumpulkan data untuk penelitian kepada sumber data atau merahasiakan kepada sumber data untuk mendapatkan data. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi (Sugiyono, 2020).

Peneliti melaksanakan observasi partisipatif terhadap risiko dan proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang detail dan akurat mengenai risiko dan proses tersebut. Selama melaksanakan observasi, peneliti didampingi oleh karyawan PT. Ardana Sejahtera Abadi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan magang di perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mendapatkan data melalui media perantara yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data yang relevan dengan menganalisis terhadap dokumen-dokumen ekspor yang diolah oleh karyawan dan dokumen-dokumen umum perusahaan yang relevan dengan topik penelitian yang ditulis.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran, penyusunan pola, penentuan prioritas, dan pembuatan kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun pembaca (Sugiyono, 2020). Analisis data bersifat induktif, dimana analisis data berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Melalui analisis data model Miles dan Huberman terdapat 4 langkah dalam menganalisis data.

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data akan dikurangi dan dianalisis melalui reduksi data dikarenakan data yang dikumpulkan terlalu banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan fokus dari penelitian (Wekke, 2019).

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, piktogram dan sejenisnya (Wekke, 2019). Dalam penelitian kualitatif bentuk narasi menjadi bentuk penyajian data yang paling sering digunakan. Penyajian data ini dilakukan untuk membuat data lebih terorganisasi sehingga mudah untuk

dipahami apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan tahapan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Jawaban ini didapatkan setelah melalui reduksi data dan penyajian data. Jawaban inilah yang nantinya menjadi hasil dari sebuah penelitian.

3.8 Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data dari berbagai sumber (Wekke, 2019). Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran atas beberapa fenomena, melainkan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Menurut Sugiyono (2020) triangulasi data terbagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Berikut penjelasan dari ketiga jenis triangulasi:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memverifikasi data yang sama, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap fenomena yang sama. Triangulasi teknik bertujuan untuk membandingkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda melalui sumber yang sama untuk mendapatkan konsistensi, sehingga data tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan menggali data mengenai fenomena yang sama dari beberapa informan yang berbeda, kemudian membandingkan dan menyilangkan informasi yang diperoleh untuk menemukan konsistensi, perbedaan, maupun perspektif yang saling melengkapi di antara para informan. Triangulasi sumber bertujuan untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda (informan) untuk mendapatkan konsistensi jawaban, sehingga data tersebut menjadi valid

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu teknik dalam pengujian kredibilitas (keabsahan) data pada penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengecek data atau informasi kepada sumber yang sama, tetapi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu bertujuan untuk menguji konsistensi informasi dari segi waktu, situasi, dan kondisi.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini melibatkan observasi dalam proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi dan wawancara dengan informan sebagai data pembanding untuk menguji validitas data. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan jawaban wawancara dari ketiga informan yang ada yaitu A-1, A-2, dan A-3 untuk memperjelas penjelasan mengenai risiko operasional proses ekspor PT. Ardana Sejahtera Abadi.